

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada akhir pembahasan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi kesenian onang-onang pada pertunjukan musik Gondang Dua saraban oleh grup Haba-haba yang terdapat di Desa unte rudang kecamatan barumun kabupaten Padang lawas adalah bentuk musik Onang-onang dalam pertunjukan musik Gondang Dua Saraban ini adalah instrumen musik tradisional karena instrumen yang mengiringi Onang-onang merupakan alat musik yang berasal dari daerah itu sendiri

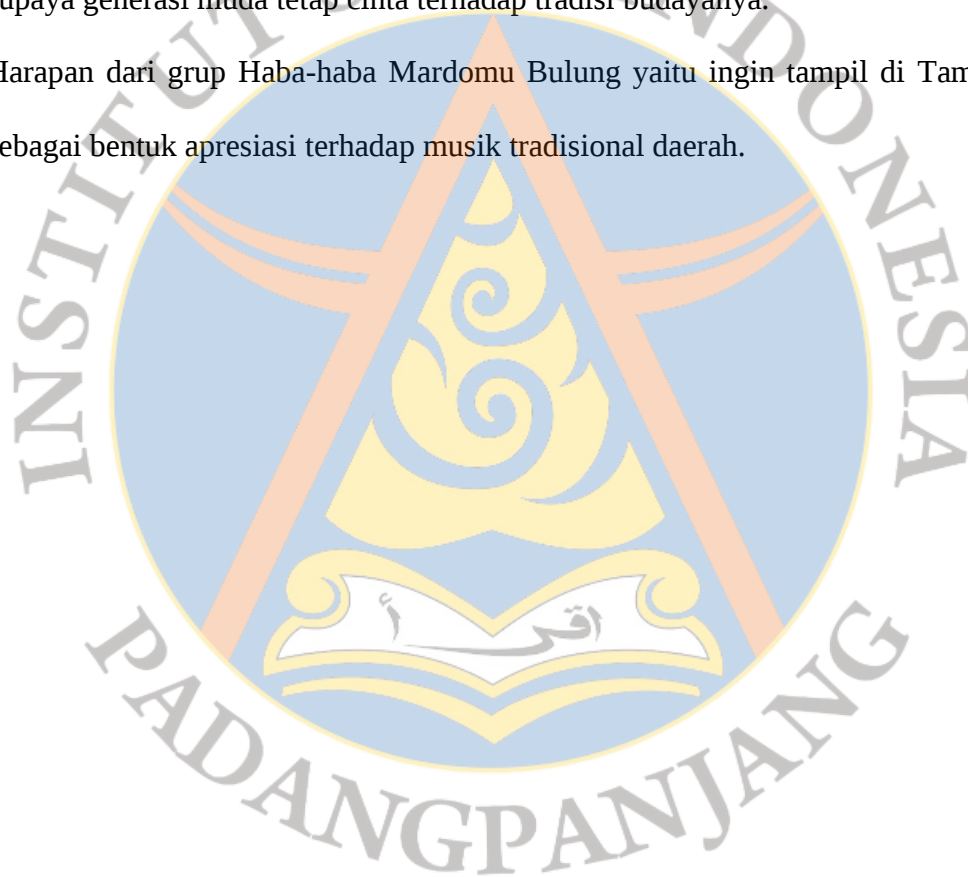
Kesenian Onang-onang memiliki fungsi dan sangat berperan penting pada pertunjukan musik Gondang dua Saraban dalam acara pernikahan yang dibuktikan bahwa tanpa Onang-onang maka pertunjukan musik Gondang Dua Saraban tidak dapat dilangsungkan, sedangkan hal itu menjadi tradisi yang wajib dalam sebuah adat pernikahan di Desa Unte Rudang Binanga Kabupaten Padang Lawas.

Fungsi lainnya yaitu sebagai pertunjukan yang memiliki estetika atau keindahan dan dijadikan sebagai sebuah pertunjukan yang dinanti-nantikan oleh masyarakat dan menjadi sebuah hiburan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis akan mengemukakan saran yang terkait dengan Fungsi Kesenian Onang-onang pada Pertunjukan Musik Gondang Dua Saraban oleh grup Haba-haba antara lain:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Daerah setempat agar dapat memberikan perhatian terhadap bentuk-bentuk kesenian yang ada di daerah desa Unte Rudang Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas terutama yang berkaitan dengan kesenian Gondang Dua Saraban agar dapat mempromosikan Gondang Dua Saraban tersebut .
2. Pertunjukan musik ini adalah pertunjukan musik tradisional yang bertujuan untuk melestarikan budaya daerah Sumatera Utara, khususnya di kabupaten Padang Lawas, supaya generasi muda tetap cinta terhadap tradisi budayanya.
3. Harapan dari grup Haba-haba Mardomu Bulung yaitu ingin tampil di Taman Safari sebagai bentuk apresiasi terhadap musik tradisional daerah.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Daulany, Ismail Rahmad. (2014). Nilai-nilai edukatif dalam lirik Nyanyian Onang-onang pada Acara Pernikahan Suku Batak Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*. Vol.15, No.2, September 2014:3-4. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/view/5018>.
- Koentjaraningrat. (1981:233). *Jurnal Kebudayaan*. Diakses pada Minggu, 25 Juni 2023, jam 20.00
- Luthfi, Muhammad Razief. (2017). Fungsi Musik Pada Ritual Aruh Ganal Masyarakat Dayak Meratus. *Jurnal* Vol.2, No.2, September 2016: 8. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/12835>.
- Maryaeni. (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Merriam, Alan P. (1964). *The Antropology of Music*. Chicago: Northwestern University Press.
- Mulyana. (2008:151). *Artikel Aviskha.com*. diakses pada Minggu, 25 Juni 2023, jam 17.58
- Niari, Rinda. (2023). Bentuk Penyajian Gordang Sambilan Pada Upacara Pernikahan di Kelurahan Sibanggor Julu Kecamatan Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal* Vol.5, No.2, Februari 2023: 3-5. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/download/707/653>.
- Prier Sj. Karl Edmund. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgis.
- Prasetya, Hanggar Budi. (2013). *Meneliti Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Samhari. (2023). Studi Deskriptif Onang-onang dalam Pertunjukan Gondang Ogung Pada Prosesi Pernikahan di Lubuk Gobing Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. *Skripsi*
- Tini. (2015). Fungsi Alat Musik Tradisional 2015:12 sampai 14. *Jurnal Kebudayaan*. Diakses pada Minggu, 25 Juni 2023, jam 17.00
- Wiflihani. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*. Vol. 2, No.1, April 2016: 2. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/7503>.

### Internet

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Unte\\_Rudang](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Unte_Rudang), Barumon Tengah, Padang Lawas